

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian naratif. Dalam buku desain penelitian mengemukakan bahwa penelitian naratif adalah sebuah strategi kualitatif di mana peneliti mempelajari kehidupan individu dengan meminta satu atau beberapa individu untuk menuturkan cerita kehidupannya.⁴⁹ Informasi ini sering kali dituturkan kembali oleh peneliti dengan menggunakan narasi kronologis. Di akhir tahap penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan partisipan dengan pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri.⁵⁰

Dimana penelitian kali ini peneliti mendeskripsikan, melukiskan atau menggambarkan Penerapan Pendidikan Aqidah Dalam Pembinaan Akhaqul Karimah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka atau statistik. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

⁴⁹ Creswell, John W, *Reseach Design, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*, (alih bahasa oleh Ahmad Fawaid) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁵⁰ Clandinin, D.J. & Connelly, F.M, *Narrative Inquiry: Experience and Story in Qualitative Research* (San Francisco: Jossey-Bass., 2000).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

MIS Intisyarul Mabarrat adalah sebuah institusi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang lokasinya berada di Jl. K.h. Abdul Ghani Rt. 3 No. 37, Kab. Hulu Sungai Utara.

Waktu penelitian dimulai hari sabtu-rabu, 20 Juli-13 Agustus 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengetahui Penerapan Pendidikan Aqidah dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang)

a. Data Primer (pokok), yaitu data yang menyangkut:

- 1) Metode penerapan pendidikan aqidah dalam pembinaan akhlakul karimah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat.
- 2) Strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan aqidah dengan pembinaan akhlakul karimah.

- 3) Pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlakul karimah dalam konteks pendidikan aqidah.
- 4) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat.

b. Data sekunder (penunjang)

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat
- 2) Keadaan fasilitas dan sarana prasarana
- 3) Keadaan guru dan staf tata usaha
- 4) Keadaan siswa
- 5) Bahan pelajaran yang digunakan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menuntukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kelayakan informasi yang di dapat.⁵¹

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat dan staf tata usaha

E. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, yang berhubungan dengan metode, strategi, dan media pembelajaran serta minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interviewee)

⁵² H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002), 75.

berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁵³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Pendidikan Aqidah dalam Pembinaan Akhaqul Karimah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian).⁵⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan-catatan, maupun sumber tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi tentang pembelajaran entrepreneur, jumlah mahasiswa, dan juga sejarah berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat serta hal-hal yang dianggap penting.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

⁵³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 125.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 135.

Matriks

Data, Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	<p>Data yang meliputi:</p> <p>a. Metode penerapan pendidikan aqidah dalam pembinaan akhlakul karimah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat.</p> <p>b. Strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan aqidah dengan pembinaan akhlakul karimah.</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlakul karimah dalam konteks pendidikan aqidah.</p> <p>d. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah dilakukan di Madrasah</p>	Guru dan siswa	Observasi dan Wawancara

	Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat.		
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian :</p> <p>a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat</p> <p>b. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana.</p> <p>c. Keadaan guru dan staf tata usaha.</p> <p>d. Keadaan siswa.</p> <p>e. Bahan pelajaran yang digunakan</p>	<p>Kepala sekolah dan tata usaha</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles and Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁵

Tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti akan melakukan wawancara dan setelah mendapatkan hasil wawancaranya dipilah lagi, disederhanakan dan dibuang yang tidak perlunya sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk catatan lapangan yang berisi hasil wawancara. Penyajian data dalam tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja penelitian selanjutnya.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusin Drawing/ Verification*)

Dalam penelitian ini data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

⁵⁵ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, Cet.1 (Jakarta: Kencana, 2019), 112.

⁵⁶ H. Salim dan Haidir, 115.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data yang dikumpulkan selama melakukan rangkaian penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data. Dalam buku “Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁵⁸

Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan yang meliputi beberapa langkah, diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data yang akurat dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 253.

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, 270.

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, 272.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya “Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” bahwa teknik triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, 273.